

PERBEDAAN TEKNIK JAHIT MATA DAN TEKNIK SCOOTH TAPE MATA PADA KOREKSI MATA SIPIT DALAM TATA RIAS PENGANTIN INTERNASIONAL

Ratna Wahyu Setyani, Ade Novi Nurul Ihsani

*Program Studi Pendidikan Tata Kecantikan, Jurusan Pendidikan Kesejahteraan Keluarga, Fakultas Teknik,
Universitas Negeri Semarang, Kampus Sekaran, Gunungpati, Semarang 50229*

Corresponding author: ratnawahyu8@gmail.com

Abstract. *The eye is the center of beauty and eyes like a magnet that attracts the attention of the viewer. Correction of eye shape on eye corrective makeup is necessary, since eye correction is intended to make the eyes look more ideal. The purpose of this research is to know the difference of the result of the slinky eye correction using the technique of eye suture and the eye scoot tape technique on the international bridal makeup. This research uses experimental research. Subjects in this study are 4 people who have slit eyes while the object used is the technique of eye suture and eye scoot tape techniques. Method of taking data using method of documentation and treatment. Data analysis techniques used are homogeneity test, normality test, and t-test. The results showed that there were differences regarding the corrective results of narrow eyes using eye technique and eye scoot tape technique.*

Keywords: *Eye, Corrective Result of Narrow Eye, Sewing Eye, Scooth Tape, Internasional Bride Makeup.*

Abstrak. Mata adalah pusat kecantikan yang menarik perhatian orang yang melihat. Koreksi bentuk mata pada tata rias koreksi mata diperlukan, karena koreksi mata bertujuan agar mata terlihat lebih ideal. Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui perbedaan hasil koreksi mata sipit menggunakan teknik jahit mata dan teknik *scooth tape* mata pada tata rias pengantin internasional. Penelitian ini menggunakan penelitian eksperimen. Subjek dalam penelitian ini adalah 4 orang yang memiliki mata sipit sedangkan objek yang digunakan adalah teknik jahit mata dan teknik *scooth tape* mata. Metode pengambilan data menggunakan metode dokumentasi dan observasi. Teknik analisis data yang digunakan adalah uji homogenitas, uji normalitas, dan uji-t. Hasil penelitian menunjukkan bahwa terdapat perbedaan mengenai hasil koreksi mata sipit menggunakan teknik jahit mata dan teknik *scooth tape* mata.

Kata Kunci: Mata, Koreksi Mata Sipit, Jahit Mata, *Scooth Tape* Mata, Tata Rias Pengantin Internasional.

PENDAHULUAN

Tata rias adalah kegiatan mengubah penampilan dari bentuk asli sebenarnya dengan bantuan bahan dan alat kosmetik. Istilah tata rias lebih sering ditujukan kepada pengubahan bentuk wajah, meskipun sebenarnya seluruh tubuh bisa dirias. Tata rias untuk wajah membutuhkan banyak pengetahuan tentang anatomi (untuk memberikan bentuk ideal anggota tubuh), karakterisasi warna dangaris (untuk memberikan karakterisasi personal), gradasi warna (untuk memperhalus hasil akhir tata rias), dan komposisi warna. Tata rias bertujuan untuk mengubah penampilan wajah yang dinilai kurang sempurna, banyak juga yang menggunakan tata rias untuk menghadiri suatu acara, *syuting*, *photoshoot* dan juga ada yang belajar tata rias karena hobi mereka merias wajah.

Mata adalah pusat kecantikan dan yang menarik perhatian orang yang melihat. Sebagian orang mempercayai pada bagian tata rias yang biasanya sangat menonjol adalah bagian mata, mulai dari bagian mata hasil riasan akan terlihat menarik. Salah satu contoh bentuk mata yang proporsional adalah bentuk mata yang lebar atau berkelopak. Bentuk mata yang sudah terlihat lebar seperti mata burung kenari tidak memerlukan koreksi, sehingga bentuk mata tersebut dijadikan pedoman untuk mengoreksi bentuk mata yang lain. Proses untuk mempercantik mata memerlukan teknik-teknik dalam pengaplikasiannya. Bentuk mata yang dimiliki manusia pada dasarnya beragam. Pada penggunaan kosmetik mata disesuaikan dengan warna busana dan kesempatan.

Koreksi bentuk mata pada tata rias koreksi mata diperlukan, karena koreksi mata bertujuan agar mata terlihat lebih ideal. Koreksi mata ini diaplikasikan pada bentuk mata sipit yang umumnya dimiliki oleh etnis Tionghoa. Dari hasil wawancara dengan para mahasiswa yang peneliti lakukan pada mata kuliah rias pengantin internasional sering dihadapkan pada kendala kendala, yaitu salah satunya tata rias koreksi mata sipit.

Terdapat 2 teknik koreksi mata sipit yang umumnya digunakan untuk mengoreksi bentuk mata sipit yaitu dengan teknik jahit mata dan teknik *scooth tape* mata.

Berdasarkan persoalan tersebut maka peneliti tertarik meneliti lebih jauh mengenai perbedaan teknik jahit mata dan teknik *scooth tape* mata pada mata sipit di dalam rias pengantin internasional.

Rumusan masalah dalam penelitian ini yaitu adakah perbedaan penggunaan teknik jahit mata dan teknik *scooth tape* mata untuk koreksi mata sipit dalam tata rias pengantin internasional.

Menurut Kustanti (2008:440) Salah satu jenis mata yang sering ditemui pada wajah wanita Indonesia adalah mata sipit. Mata sipit adalah kondisi bentuk mata cenderung memiliki kelopak mata kecil atau kelopak mata terlipat kedalam, sehingga berakibat *eyeshadow* pada kelopak mata tidak terlihat dan mata cenderung tidak tegas. Cara mengoreksi mata sipit adalah dengan pemasangan scotth (isolasi kelopak mata), penggunaan *eyeliner* dan *eyeshadow* yang tegas serta pemasangan bulu mata.

METODE

Penelitian ini dilaksanakan pada bulan Januari 2017 di Gedung E10 program studi Pendidikan Tata Kecantikan, Jurusan Pendidikan Kesejahteraan Keluarga, Fakultas Teknik Universitas Negeri Semarang.

Berdasarkan jenis masalah yang diteliti dan tujuannya, maka penelitian ini termasuk jenis penelitian eksperimen. Objek penelitian adalah faktor penting dari sebuah penelitian, objek penelitian ini menggunakan teknik jahit mata dan teknik *scooth tape* mata.

Variabel penelitian adalah sifat atau nilai dari orang atau obyek atau kegiatan yang mempunyai variasi tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan ditarik kesimpulannya (Sugiyono 2013:61). Variabe bebas dalam penelitian ini adalah teknik *scooth tape* mata dan teknik jahit mata untuk koreksi mata sipit. Sedangkan, Variabel terikat dalam penelitian ini yaitu hasil koreksi mata sipit pada tata rias pengantin internasional.

Instrumen adalah alat pada waktu penelitian yang menggunakan suatu metode (Suharsimi Arikunto, 2013:192). Instrumen dalam penelitian ini menggunakan lembar observasi. Lembar observasi adalah lembar yang berisi rancangan instrumen observasi. Penilaian hasil perlakuan yang digunakan meliputi beberapa aspek dan kriteria yang telah dikonsultasikan dan di sempurnakan.

Metode pengumpulan data adalah cara yang digunakan untuk memperoleh sejumlah data yang diperlukan. Metode pengumpulan data yang digunakan adalah metode dokumentasi dan perlakuan.

Sugiyono (2010:173) menjelaskan bahwa instrumen yang valid berarti alat ukur yang digunakan untuk mendapatkan data (mengukur) itu valid. Valid berarti instrumen tersebut dapat digunakan untuk mengukur apa yang seharusnya diukur. Instrumen dalam penelitian ini menggunakan validitas konstruk yang menggunakan pendapat 2 orang ahli (*expert judgement*). Teknik analisis data dalam penelitian ini menggunakan uji-t.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil Penelitian

Pada penelitian ini diketahui bahwa terdapat perbedaan hasil koreksi mata sifit di dalam tata rias pengantin internasional.

1.1 Hasil Penggunaan Teknik Jahit Mata Pada Tata Rias Koreksi Mata Sifit Dalam Hasil Tata Rias Pengantin Internasional.

Rata-rata digunakan untuk mengetahui perbedaan hasil tata rias koreksi mata sifit tata rias pengantin internasional dilakukan untuk mengetahui hasil koreksi mata sifit setelah diberi perlakuan menggunakan teknik jahit mata. Hasil koreksi mata sifit dinilai oleh panelis ahli yaitu Widya Puji Astuti, S.Pd., M.Pd , Delta Apriyani, S.Pd., M.Pd., Sanggar Rias Yossy. Berikut terdapat tabel persentase dari perbedaan teknik jahit mata dan teknik *scooth tape* mata pada mata sifit di dalam rias pengantin internasional

Tabel 1.1 Data mean hasil koreksi mata sifit menggunakan teknik jahit mata

No	Indikator	Skor Empiri	Skor Ideal	Skor %	Kriteria
1.	PE	210	240	87,5%	SB
2.	KA	201	240	83,8%	B
3.	Ka	212	240	88,3%	SB
4..	KH	215	240	89,6%	SB
5.	KW	213	240	88,8%	SB
RATA-RATA				87,6%	SB

Sumber: Peneliti 2017

Keterangan

- PE = Pembauran *eyeshadow*
- KA = Ketepatan aplikasi
- Ka = Kemudahan aplikasi
- KH = Kesesuaian hasil
- KW = Ketepatan waktu

Berdasarkan data yang diperoleh keterangan indeks persentasi pembauran *eyeshadow* mencapai 87,50% dan termasuk dalam kategori sangat baik, indeks persentasi indikator ketepatan aplikasi mencapai 83,80% dan termasuk dalam kategori baik, indeks persentasi indikator kemudahan aplikasi mencapai 88,30% dan termasuk dalam kategori sangat baik, indeks persentasi indikator kesesuaian hasil mencapai 89,60% dan termasuk dalam kategori sangat baik, indeks persentasi indikator ketepatan waktu mencapai 88,80% dan termasuk dalam kategori sangat baik. Sehingga memiliki rata-rata untuk semua aspek mencapai 87,60% dan termasuk dalam kategori sangat baik.

1.2 Hasil Penggunaan Teknik *Scooth Tape* Mata Pada Tata Rias Koreksi Mata Sifit Dalam Hasil Tata Rias Pengantin Internasional.

Dalam penelitian ini juga melihat rata-rata hasil koreksi hasil tata rias koreksi mata sifit tata rias pengantin internasional menggunakan teknik *scooth tape* mata.

Tabel 1.2 Data mean hasil koreksi mata sifit menggunakan teknik *scooth tape* mata

N o	Indikator	Skor Empiri s	Skor Ideal	Skor %	Krite ria
1.	PE	182	240	75,8%	B
2.	KA	185	240	77,1%	B
3.	Ka	195	240	81,3%	B
4..	KH	205	240	85,4%	SB
5.	KW	186	240	77,5%	B
RATA-RATA		79,4		%	B

Sumber: Peneliti 2017

Keterangan

PE = Pembauran *eyeshadow*

KA = Ketepatan aplikasi

Ka = Kemudahan aplikasi

KH = Kesesuaian hasil

KW = Ketepatan waktu

Berdasarkan data yang diperoleh keterangan indeks persentasi pembauran *eyeshadow* mencapai 75,80% dan termasuk dalam kategori baik, indeks persentasi indikator ketepatan aplikasi mencapai 77,10% dan termasuk dalam kategori baik, indeks persentasi indikator kemudahan aplikasi mencapai 81,30% dan termasuk dalam kategori baik, indeks persentasi indikator kesesuaian hasil mencapai 85,40% dan termasuk dalam kategori sangat baik, indeks persentasi indikator ketepatan waktu mencapai 77,50% dan termasuk dalam kategori baik. Sehingga memiliki rata-rata untuk semua aspek mencapai 79,42% dan termasuk dalam kategori baik.

1.3 Perbedaan Teknik Jahit Mata Dan Teknik *Scoth Tape* Mata Pada Tata Rias Koreksi Mata Sipit Dalam Hasil Tata Rias Pengantin Internasional.

Dalam penelitian ini juga melihat rata-rata perbedaan hasil koreksi hasil tata rias koreksi mata sipit tata rias pengantin internasional menggunakan teknik *scooth tape* mata.

Tabel 1.3 Data rata-rata perbedaan hasil koreksi hasil tata rias koreksi mata sipit tata rias pengantin internasional menggunakan teknik *scooth tape* mata.

Kelas	Rata- rata	dk	t _{hitun} g	t _{tabel}	Sig	Krite ria
A	70,7	14	2,57	4,02	0,00	ada perbed aan
B	63,5	14	1	3	1	

Sumber: Hasil Penelitian Tahun 2017

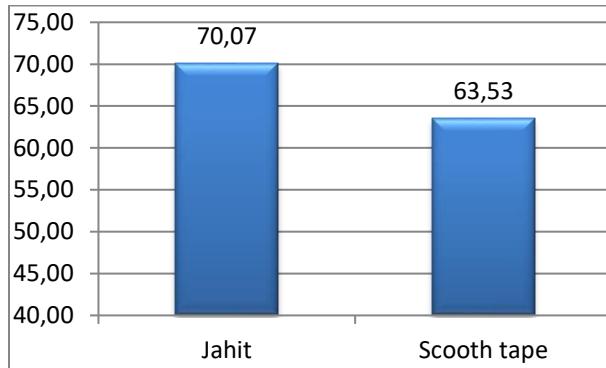
Keterangan

A = Teknik Jahit Mata

B = Teknik *Scoth Tape*

Data yang sudah diperoleh dari hasil penelitian memperlihatkan bahwa terdapat perbedaan antara teknik jahit mata dan teknik *scooth tape* mata untuk koreksi mata sipit pada tata rias pengantin internasional. Berdasarkan data yang diperoleh keterangan banyaknya panelis lebih memilih menggunakan teknik jahit mata daripada menggunakan teknik *scooth tape* mata dengan rata-rata 70,7 untuk teknik jahit mata dan rata-rata 63,5 untuk teknik *scooth tape* mata.

Berdasarkan tabel diatas diperoleh keterangan penggunaan teknik jahit mata memberikan hasil yang lebih baik dari penggunaan pada tiap-tiap indikator. Untuk lebih detailnya berikut disajikan perbandingan dalam bentuk diagram batang.



Gambar 1.3 Perbedaan koreksi mata sipit

Sumber: Peneliti, 2017

SIMPULAN DAN SARAN

Simpulan

Berdasarkan hasil penelitian dapat diambil simpulan bahwa sebagai berikut:

Penggunaan teknik jahit mata pada tata rias koreksi mata sipit dalam tata rias pengantin internasional menggunakan teknik jahit mata termasuk dalam kategori sangat baik,

Penggunaan teknik jahit mata pada tata rias koreksi mata sipit dalam tata rias pengantin internasional menggunakan teknik *scooth tape* mata termasuk dalam kategori baik.

Perbedaan teknik jahit mata dan teknik *scooth tape* mata pada tata rias koreksi mata sipit dalam tata rias pengantin internasional mendapatkan hasil penelitian yang menyatakan bahwa penggunaan teknik jahit mata lebih baik dibandingkan dengan hasil koreksi mata sipit menggunakan teknik *scooth tape*.

Saran

Berdasarkan hasil penelitian dan kesimpulan, maka penulis akan mengajukan beberapa saran sebagai berikut:

Sebaiknya untuk meningkatkan hasil koreksi mata sipit pada tata rias pengantin internasional perias menggunakan teknik jahit mata mengingat selain tidak terlihat mencolok hasinya lebih bagus dari teknik *scooth tape*.

Pada saat penumpukan bulumata pada teknik jahit mata sebaiknya diberi jarak supaya mata dapat terlihat lebih lebar.

DAFTAR PUSTAKA

1. Kusantati, Herni, dkk. 2008. Tata Kecantikan Kulit Jilid 3. Jakarta: Direktorat Pembinaan Sekolah Menengah Kejuruan.
2. Sugiyono. 2013. Statistika Untuk Penelitian. Bandung. CV Alfabeta.
3. Arikunto, Suharsimi. 2006. Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik. Rineka Cipta. Jakarta.
4. Sugiyono, 2010. Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D. Alfabeta. Bandung.
5. Setya dan Yulia.2014.Pengembangan Media Portofolio PDF Pengantin internasional Dalam Penataan Rambut Sesuai Bentuk Wajah.E-Journal.Vol. 03, No.01:39-45.
6. Lutfia dan Fenty.2014.Pengaruh Makeup Korektif Terhadap Pada Hasil Riasan Wajah Bulat dan Mata Sipit.E-Journal.Vol. 03, No.01:17-22.
7. Suhartiningsih dan Intanty.Pengaruh Jenis Foundation Terhadap Hasil Tata Rias Pengantin Barat Pada Kulit Wajah Berminyak.E-Journal.Vol. 06, No.01:239-244.